



## **NEWS RELEASE DARI ADARO ENERGY**

Media Umum:  
Untuk informasi lebih lanjut hubungi:  
**Devindra Ratzarwin**  
**Corporate Secretary**  
Tel: (6221) 521 1265  
Fax: (6221) 5794 4685  
Email: corsec@ptadaro.com

Media Keuangan:  
Untuk informasi lebih lanjut hubungi:  
**Cameron Tough**  
**Head of Investor Relations**  
Tel: (6221) 521 1265  
Fax: (6221) 5794 4685  
Email: cameron.tough@ptadaro.com

### **Adaro Energy Membagikan Dividen Final 43,98% dari Laba Bersih, Pembagian Dividen Tertinggi sejak IPO**

**Jakarta, 20 April 2011** --- PT Adaro Energy Tbk ("Perseroan") (IDX : ADRO), produsen batubara terbesar kedua di Indonesia, hari ini menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan di Hotel Ritz-Carlton, Mega Kuningan Jakarta. RUPST dan RUPSLB telah dihadiri oleh Pemegang Saham Perseroan dalam jumlah yang memenuhi korum kehadiran sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Adapun *key highlights* dari RUPST dan RUPSLB diantaranya adalah telah disetujuinya Laporan Direksi atas kinerja keuangan Perseroan serta pengesahan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang terdiri dari Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010. Di tengah rekor curah hujan dan jumlah hari hujan yang tinggi, volume produksi Adaro Energy pada tahun 2010 meningkat 4% menjadi 42,2 juta ton, dimana 2,5 juta tonnya berasal dari pit Wara, dan volume penjualan meingkat 6% menjadi 43,84 juta ton. Adaro berhasil menghasilkan margin EBITDA yang kokoh sebesar 33%, yang melampaui rata-rata industri dan EBITDA sebesar AS\$884 juta untuk tahun 2010. Total aset tercatat sebesar Rp40,60 triliun, sedangkan total kewajiban turun sebesar 12% menjadi Rp21,97 triliun.

Sementara Total Ekuitas Perseroan tumbuh sebesar 6% menjadi Rp18,58 triliun. Peningkatan tersebut terutama disebabkan adanya peningkatan Laba Ditahan yang Belum Dicadangkan. Neraca Adaro Energy per 31 Desember 2010 juga tetap kokoh



karena perusahaan terus mengoptimalkan struktur permodalan dan mempertahankan likuiditas yang memadai.

Agenda RUPST berikutnya menyetujui penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku 2010 untuk hal-hal sebagai berikut:

- a. Sebesar Rp110,37 miliar digunakan sebagai penyisihan cadangan, sesuai dengan ketentuan Pasal 70 Undang Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007.
- b. Sebesar Rp970,77 miliar atau 43,98% dari Laba Bersih Perseroan digunakan untuk pembayaran dividen tunai, yang akan diperhitungkan dengan dividen interim sebesar Rp315,06 miliar yang telah dibayarkan pada tanggal 10 Desember 2010, sedangkan sisanya sebesar Rp655,71 miliar akan digunakan untuk pembayaran dividen final. Pembayaran dividen tersebut merupakan yang tertinggi sejak IPO Adaro di tahun 2008. Jadwal pembayaran dividen final dimaksud akan diumumkan dalam 2 (dua) surat kabar harian nasional dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- c. Sebesar Rp1,13 triliun akan dimasukkan sebagai Laba Ditahan.

Selanjutnya RUPST memberikan kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di BAPEPAM-LK yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang sedang berjalan dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2011, dan selanjutnya memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium untuk Kantor Akuntan Publik tersebut beserta persyaratan lainnya.

Adapun agenda tunggal RUPSLB telah menyetujui perubahan susunan anggota Direksi Perseroan, dengan masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2016.



Dengan demikian susunan anggota Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:

- Presiden Direktur : GARIBALDI THOHIR
- Wakil Presiden Direktur : CHRISTIAN ARIANO RACHMAT
- Direktur : ANDRE J. MAMUAYA
- Direktur : SANDIAGA S. UNO
- Direktur : DAVID TENDIAN
- Direktur : CHIA AH HOO
- Direktur : M. SYAH INDRA AMAN

**Catatan untuk Editor:**

PT Adaro Energy Tbk ("Perseroan") yang dibentuk pada tahun 2004, awalnya bernama PT Padang Karunia, telah memiliki reputasi sebagai produsen batubara nomor dua terbesar di Indonesia dengan aktivitas utama pertambangan dan perdagangan batubara, jasa kontraktor penambangan dan infrastruktur & logistik. Saat ini Perseroan melalui anak perusahaan memiliki cadangan dan sumber daya batubara lebih kurang 3,5 miliar metrik ton per 31 Desember 2008. Perseroan senantiasa berupaya untuk terus tumbuh menjadi perusahaan terdepan di industrinya melalui peningkatan produksi batubara, akuisisi dan usaha strategis di masa depan.

Perseroan memiliki visi menjadi kelompok perusahaan tambang dan energi Indonesia yang terkemuka.

Pada tanggal 16 Juli 2008, Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia melalui Penawaran Umum Saham Perdana (*Initial Public Offering / IPO*) dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 11,14 miliar lembar atau 34,83% dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Dengan harga IPO Rp1.100 per lembar saham (nilai nominal saham Rp100 per lembar), Perseroan berhasil meraup dana masyarakat sebesar Rp12,25 triliun. Nilai IPO tersebut merupakan yang terbesar dalam sejarah bursa saham Indonesia.

Per Desember 2010, Perseroan memiliki Total Aset senilai Rp40,60 triliun, Total Kewajiban sebesar Rp21,97 triliun dan Total Ekuitas sebesar Rp18,58 triliun. Setelah dilakukannya restrukturisasi atas sebagian kepemilikan pemegang saham utama Perseroan, per 31 Desember 2010 Perseroan dimiliki oleh PT Adaro Strategic Investments dengan kepemilikan sebesar 43,91%, PT Saratoga Investama Sedaya dengan kepemilikan 3,01%, PT Trinugraha Thohir sebesar 0,25%, PT Triputra Investindo Arya sebesar 0,17%, PT Persada Capital Investama sebesar 0,02%, Garibaldi Thohir sebesar 6,15%, Edwin Soeryadjaya sebesar 4,25%, Theodore Permadi Rachmat sebesar 2,21%, Sandiaga Salahuddin Uno 1,98% dan Ir. Subianto sebesar 1,30%. Sehingga saham Perseroan yang dikuasai oleh pemegang saham utama Perseroan adalah sebanyak 63,3%.

###